

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM), penggunaan teknologi informasi (TI), dan pengendalian internal (SPI) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Garut. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 tidak terbukti, dimana hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Garut.
2. Hipotesis 2 tidak terbukti, Dimana hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Garut.
3. Hipotesis 3 terbukti, dimana hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Garut.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian ini dengan sebaik mungkin, namun dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa uji R-Square sebesar 32,7%. berarti bahwa kontribusi variabel dependen terhadap variabel independen

- hanya sebesar 32,7%. Dengan kata lain masih terdapat variabel lain yang memiliki kontribusi yang lebih besar lagi untuk kualitas laporan keuangan.
2. Keterbatasan waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data menghambat peneliti untuk melakukan uji coba kolektif data kuesioner guna memperbesar atau menambah jumlah sampel atau obyek penelitian yang digunakan dan untuk memperluas lingkup penelitian.
  3. Dalam pengisian kuisisioner penelitian terdapat beberapa responden yang lama dalam menyelesaikan pengisian kuisisionernya, dikarenakan kesibukan pada SKPD responden terkait. Tentunya ini telah menghambat dalam mengumpulkan data penelitian dan menambah waktu dalam pengumpulan data penelitian.
  4. Keterbatasan responden yang mengisi kuisisioner penelitian ini.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dan mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu sebagai berikut :

1. Pada SKPD Kabupaten Garut dalam meningkatkan kualitas laporan keuangannya, diharapkan bisa lebih selektif atau lebih memperhatikan sumber daya manusia seperti dari tingkat pendidikannya dan memberikan pelatihan rutin kepada para pegawai. Baik itu berupa seminar, webinar ataupun kegiatan pelatihan yang mampu meningkatkan kemampuan atau keahlian mereka dalam hal penyusunan laporan keuangan.
2. Pada SKPD di Kabupaten Garut, dalam pemanfaatan teknologi informasi termasuk dalam penggunaan komputer. SDM nya harus bisa mengoperasikan komputer dalam menjalankan tugasnya. Dimana pemerintah Kabupaten Garut bisa mengadakan pelatihan rutin untuk SDM atau pegawai dalam memanfaatkan teknologi informasi agar meningkatkan kemampuan SDM dalam pemanfaatan teknologi

Eli Sintawati, 2024

*PENGARUH KOMPETENSI SDM, PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI KABUPATEN GARUT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasi. Serta harus melakukan pengecekan dan pemeliharaan secara berkala terhadap komputer dan jaringan internet.

3. Dalam hal pengendalian internalnya, SKPD Kabupaten Garut harus tetap menerapkan pengendalian internal dalam menjalankan tugas dan kewajibannya termasuk dalam penyajian laporan keuangan yang berkualitas dengan sebaik mungkin, sebagai suatu cara untuk mengawasi kinerja sumber daya manusia serta berperan penting dalam pencegahan dan mendeteksi adanya kecurangan (fraud).
4. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau mengganti variabel lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objeknya, tidak hanya di Kabupaten Garut saja. Agar dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti dalam bidang organisasi sektor publik.